

STRUKTUR BAHASA NAMA PRODUK MINUMAN DI TOKO KOTA YOGYAKARTA

Oleh: Sari Dwi Hartiwi, Universitas Negeri Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) bentuk kebahasaan nama produk minuman di toko Kota Yogyakarta; (2) diksi nama produk minuman di toko Kota Yogyakarta; dan (3) struktur nama produk minuman di toko Kota Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah nama produk minuman di toko Kota Yogyakarta. Objek penelitian ini adalah bentuk kebahasaan, diksi, dan struktur penamaan produk minuman di toko Kota Yogyakarta. Data diperoleh melalui metode simak teknik catat dan potret. Data dianalisis melalui metode agih teknik bagi unsur langsung. Keabsahan data diperoleh melalui teknik ketekunan pengamatan. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bentuk kebahasaan nama produk minuman di toko Kota Yogyakarta ada tiga, yaitu 1) bentuk kata tunggal, 2) kata majemuk, dan 3) frasa. *Kedua*, diksi nama produk minuman di toko Kota Yogyakarta adalah kata khusus dan kata umum. *Ketiga*, struktur nama produk minuman di toko Kota Yogyakarta terdiri atas struktur morfologis dan struktur sintaksis frasa. Unsur langsung pembentuk struktur morfologis ada tiga, yaitu 1) kata, 2) leksem dan leksem, dan 3) leksem dan kata majemuk. Unsur langsung pembentuk struktur sintaksis frasa ada lima, yaitu 1) kata dan kata; 2) kata dan kata majemuk; (3) kata dan frasa; 4) frasa dan frasa; dan 5) kata dan kata dan kata.

Kata Kunci: *struktur, diksi, nama produk minuman*

Abstract

This research aims to describe: (1) the linguistic form of beverage product name at store in Yogyakarta City; (2) the diction of beverage product name at store in Yogyakarta City; and (3) the structure of beverage product name at store in Yogyakarta City. This research is a descriptive qualitative research. The subject of the research are the name of beverage product at store in Yogyakarta City. The object of the research are linguistic form, the diction, and the structure of beverage product name at store in Yogyakarta City. The data are collected by observing, taking notes, and documentation. The data are analyzed by using method of agih. The data are validated by means of perseverance. The research findings show, *first*, the language form that is used at the beverage product name at store in Yogyakarta City are 1) word, 2) compound word, and 3) phrase. *Second*, the diction of beverage product name at store in Yogyakarta City are specific and general words. *Third*, the structure of the beverage product name at store in Yogyakarta City are contained morphological and syntax phrase structure. There are three immediate constituents that made up the morphology structure: 1) word, 2) lexeme and lexeme, and 3) lexeme and compound word. There are five immediate constituents that made up the syntax phrase: 1) word and word; 2) word and compound word; 3) word and phrase; 4) phrase and phrase; and 5) word and word and word.

Keywords: *structure, diction, beverage product name*

A. PENDAHULUAN

Nama merupakan sebuah tanda yang memberikan identitas dan ciri khas pada benda, orang, atau tempat. Nama diri adalah nama khas orang, tempat, negeri, bulan, hari, hari raya, majalah, dan sebagainya (Sugono, 2003: 5). Salah satu bentuk pemakaian nama adalah penamaan pada produk minuman. Nama dipakai dalam sebuah produk minuman untuk memberikan tanda atau ciri khas suatu produk supaya mudah dikenal atau diketahui oleh pembeli.

Penamaan produk minuman memanfaatkan sifat arbitrer bahasa untuk membentuk nama baru. Arbitrer artinya tidak ada hubungan wajib antara lambang sebagai hal yang menandai dalam wujud kata/leksem dengan benda/konsep yang ditandai. Oleh karena itu, penamaan produk minuman bersifat bebas menurut kreativitas setiap produsen untuk memberikan nama produk, sehingga nama

produk minuman bervariasi dan dapat berupa kata, kelompok kata, atau frasa.

Variasi nama produk minuman dapat dilihat dari jenis bahan pokok minuman. Ada delapan produk minuman berdasarkan bahan pokok, yaitu teh, kopi, susu, air mineral, sirup, cokelat, soda, dan herbal. Variasi tersebut dapat dilihat dari pemakaian diksi. Pemakaian diksi pada nama produk minuman memiliki karakteristik. Karakteristik tersebut terdapat pada pemakaian kata umum dan khusus yang dilihat berdasarkan cakupan ruang lingkup dan makna. Misalnya, nama produk *Teh Pucuk Harum* menggunakan kata khusus, yaitu kata *teh* untuk menunjukkan jenis produk minuman berupa teh.

Diksi pada nama produk minuman dapat membentuk sebuah struktur nama tertentu berupa kata, kata dan kata, kata dan frasa. Berdasarkan hasil pengamatan sementara, nama

produk minuman di toko Kota Yogyakarta ditemukan adanya perbedaan struktur bahasa seperti frasa yang terdiri atas unsur langsung pembentuknya berupa kata dan kata. Setiap kata tersebut memiliki kecenderungan diksi khusus. Hal ini menarik untuk mendeskripsikan struktur nama produk minuman dari setiap diksi yang muncul dalam data nama produk minuman.

Beragamnya produk minuman yang dijual di toko Kota Yogyakarta membuat konten dalam nama produk minuman berbeda antara jenis produk satu dengan yang lain. Perbedaan ini menarik diteliti oleh peneliti untuk mendeskripsikan bentuk satuan kebahasaan, diksi, dan struktur nama produk minuman. Penelitian ini hanya akan membahas struktur bahasa nama produk minuman tanpa mengaitkan dengan unsur visual, meskipun ditemukan bahwa unsur bahasa berpadu dengan

unsur visual seperti gambar, ukuran huruf, dan warna.

B. LANDASAN TEORI

Kata adalah morfem atau kombinasi morfem yang oleh bahasawan dianggap sebagai satuan terkecil yang dapat diujarkan sebagai bentuk yang bebas (Kridalaksana, 2008: 110). Kata dibagi menjadi dua, yaitu bentuk tunggal dan bentuk kompleks. Bentuk kompleks berupa kata majemuk.

Kridalaksana (2008: 111) menyatakan kata majemuk adalah gabungan leksem dengan leksem yang seluruhnya berstatus sebagai kata yang mempunyai pola fonologis, gramatikal, dan semantis khusus menurut kaidah bahasa yang bersangkutan. Pola khusus tersebut membedakannya dari gabungan leksem yang bukan kata majemuk, misalnya *sariwangi* adalah kata majemuk, sedangkan *sari wangi* adalah frasa.

Frasa adalah gabungan dua kata atau lebih yang sifatnya tidak predikatif (Kridalaksana, 2008: 66). Unsur frasa dapat berupa kata, kata maj atau frasa. Dalam menentukan unsurnya harus diperhatikan prinsip hirarki dalam bahasa (Ramlan, 1987: 152).

Frasa dibedakan dua, yaitu frasa eksosentrik dan frasa endosentrik. Frasa endosentrik adalah frasa yang mempunyai distribusi yang sama dengan unsurnya, baik semua unsur maupun salah satu unsur. Sebaliknya, frasa eksosentrik adalah frasa yang tidak mempunyai distribusi yang sama dengan unsurnya (Ramlan, 1987: 155).

Frasa endosentrik koordinatif adalah frasa yang terdiri dari unsur-unsur yang setara. Frasa ini dapat diberikan kata penghubung *dan* atau *atau* di antara unsurnya. Frasa endosentrik atributif adalah frasa yang terdiri dari unsur-unsur

yang tidak setara. Unsur-unsurnya tidak mungkin dihubungkan dengan kata penghubung *dan* (Ramlan, 1987: 155-156).

Diksi adalah pilihan kata yang dipakai dengan membentuk kelompok kata yang tepat dan menggunakan gaya bahasa yang baik untuk menyampaikan suatu gagasan (Keraf, 1994: 24). Berdasarkan cakupan makna dan ruang lingkup yang dikandungnya, diksi dibagi menjadi dua, yaitu kata umum dan kata khusus. Kata umum adalah kata yang mengacu kepada suatu hal atau kelompok kata yang luas bidang lingkungannya. Kata khusus adalah kata yang mengacu kepada hal yang khusus dan konkret. Dalam penelitian ini, kata umum tidak menggunakan kata yang menunjuk jenis produk, sedangkan kata umum menunjuk jenis produk minuman.

Struktur nama produk minuman membentuk terdiri atas

dua struktur/konstruksi, yaitu struktur morfologi dan struktur sintaksis. Struktur morfologi dapat terdiri atas unsur berupa morfem dan kata. Struktur sintaksis dapat terdiri atas unsur kata dan kata, kata dan frasa, frasa dan frasa, atau kata dan klausa (Suhardi, 2013: 28).

C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah nama produk minuman di toko Kota Yogyakarta. Objek penelitian ini adalah bentuk kebahasaan nama produk minuman, diksi nama produk minuman, dan struktur nama produk minuman di toko Kota Yogyakarta.

Pengumpulan data penelitian ini melalui metode simak teknik catat dan potret. Penganalisisan data ini menggunakan metode agih dengan teknik bagi unsur langsung. Uji keabsahan data dalam penelitian ini adalah intrarater, yaitu membaca dan

meneliti subjek penelitian secara berulang-ulang sampai mendapatkan data yang dimaksud atau ketekunan pengamatan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan 196 nama produk minuman yang diklasifikasikan ke dalam 8 jenis produk minuman berupa teh, susu, coklat, sirup, herbal, air mineral, dan kopi. Hasil penelitian nama produk minuman di toko Kota Yogyakarta sebagai berikut. *Pertama*, bentuk kebahasaan nama produk minuman berupa kata tunggal, kata majemuk, frasa endosentrik koordinatif, dan frasa endosentrik atributif. Bentuk kata tunggal diperoleh sebanyak 81 (41,32%). Bentuk kata majemuk sebanyak 76 (38,77%). Bentuk frasa endosentrik atributif sebanyak 16,83%. Bentuk frasa endosentrik koordinatif sebanyak 6 (3,06%).

Kedua, diksi kata umum diperoleh sebanyak 51 (26,02%),

sedangkan kata khusus sebanyak 145 (73,98%). *Ketiga*, struktur nama produk minuman meliputi struktur morfologis dan struktur sintaksis frasa. Struktur morfologis diperoleh sebanyak 157 (80%), sedangkan struktur sintaksis frasa sebanyak 39 (20%).

2. Pembahasan

a. Bentuk Kebahasaan Nama Produk Minuman

Bentuk kebahasaan nama produk minuman di toko Kota Yogyakarta berupa kata tunggal, kata majemuk, frasa endosentrik koordinatif, dan frasa endosentrik atributif. Berikut contoh bentuk kebahasaan nama produk minuman.

| No. | Bentuk Kebahasaan | Contoh |
|-----|-------------------------------|---------------------|
| 1. | Kata Tunggal | NESCAFE (05/K) |
| 2. | Kata Majemuk | SukaSari (119/Si) |
| 3. | Frasa Endosentrik Koordinatif | Kunyit Asam (157/H) |
| 4. | Frasa | Good Day |

| | | |
|--|-----------------------|--------|
| | Endosentrik Atributif | (10/K) |
|--|-----------------------|--------|

Contoh pada data (1) merupakan bentuk kata tunggal karena unsurnya tidak dapat dibagi menjadi satuan yang lebih kecil. Contoh pada data (2) merupakan kata majemuk karena terdiri atas leksem **Suka** dan **Sari** yang tidak dapat disisipi oleh kata *yang* karena bentuk penulisannya digabung. Dilihat dari strukturnya tidak dapat dibalik karena akan mengubah makna.

Contoh data nomor (3) merupakan frasa endosentrik koordinatif karena kata **Kunyit** dan **Asam** merupakan unsur setara yang dapat dihubungkan oleh tanda hubung *dan*. Kemudian, contoh data nomor (4) merupakan frasa endosentrik atributif karena terdiri atas kata **Good** (I) dan **Day** (Atr). Di antara kedua kata tersebut dapat disisipi dan dapat diganti salah satu unsurnya menjadi kata lain.

b. Diksi Nama Produk Minuman

Diksi nama produk minuman dibagi atas kata khusus dan kata umum. Pembagian tersebut berdasarkan cakupan bidang lingkupnya. Contoh pada nama produk **AQUARIUS** (129/AM) merupakan jenis produk minuman berupa air mineral. Nama produk tersebut tersebut dikategorikan ke dalam kata umum karena tidak mencantumkan kata yang menunjuk jenis produk dalam penamaan produk minuman tersebut. Kata **AQUARIUS** dapat diinterpretasikan sebagai salah satu nama zodiak atau nama produk dari jenis minuman lain. Oleh karena itu, nama tersebut dapat menimbulkan interpretasi yang salah.

Berbeda dengan nama produk **ULTRA MILK** (92/S) merupakan kategori kata khusus karena terdapat kata **MILK** yang menandakan bahwa minuman tersebut berjenis susu. Hal tersebut tidak akan menimbulkan salah interpretasi ketika setiap

orang mendengar nama produk tersebut.

c. Struktur Nama Produk Minuman

Struktur nama produk minuman terdiri atas dua struktur, yaitu struktur morfologis dan struktur sintaksis frasa.

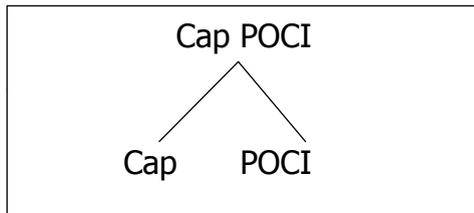
1) Struktur Morfologis Nama Produk Minuman

Struktur morfologis nama produk minuman terdiri atas kata; leksem dan leksem; dan leksem dan kata majemuk. Berikut contoh data struktur morfologis nama produk minuman.

| No. | Struktur Morfologis | Contoh |
|-----|-------------------------|---------------------------|
| 5. | Kata | Club (125/AM) |
| 6. | Leksem dan Leksem | Cap POCI (37/T) |
| 7. | Leksem dan Kata Majemuk | INDOCAFE Coffeemix (15/K) |

Contoh data nomor (5) mempunyai struktur morfologis berupa kata karena unsur langsung pembentuknya berupa kata atau morfem. Kemudian, contoh data nomor (6) mempunyai struktur morfologis

berupa leksem dan leksem karena kata tersebut merupakan kata majemuk. Kata majemuk tersebut terdiri atas leksem **Cap** dan leksem **POCI**.



Contoh nomor (7) terdiri atas unsur leksem **INDOCAFE** dan kata majemuk **Coffeemix**. **Coffeemix** termasuk kata majemuk karena terdiri atas unsur leksem dan leksem yang tidak dapat disisipi dan diubah strukturnya.

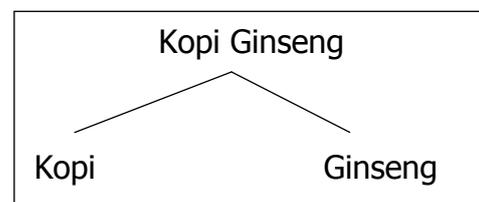
2) Struktur Sintaksis Frasa Nama Produk Minuman

Struktur sintaksis frasa nama produk minuman terdiri atas kata dan kata; kata dan kata majemuk; kata dan frasa; frasa dan frasa; kata dan kata dan kata. Berikut contoh struktur sintaksis frasa nama produk minuman.

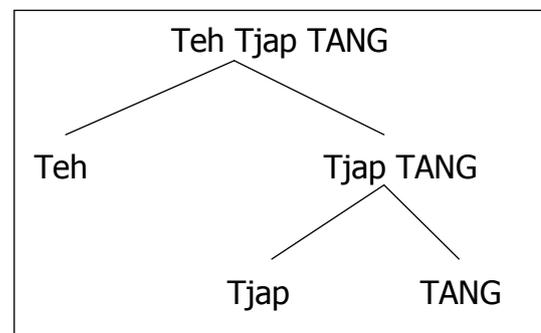
| No. | Struktur Sintaksis Frasa | Contoh |
|-----|--------------------------|--------|
|-----|--------------------------|--------|

| | | |
|-----|------------------------|----------------------------------|
| 8. | Kata dan kata | Kopi Ginseng (21/K) |
| 9. | Kata dan kata majemuk | Teh Tjap TANG (50/T) |
| 10. | Kata dan frasa | POKKA Green Tea (44/T) |
| 11. | Frasa dan frasa | KULIT MANGGIS DAUN SIRSAK (47/T) |
| 12. | Kata dan kata dan kata | Jahe Kopi Susu (162/H) |

Contoh nomor (8) terdiri atas kata **Kopi** dan **Ginseng**. Berikut contoh struktur frasa **Kopi Ginseng**.



Contoh nomor (9) terdiri atas kata **Teh** dan kata majemuk **Tjap TANG**. Berikut struktur frasa **Teh Tjap TANG**.



Contoh nomor (10) terdiri atas kata **POKKA** dan frasa

Green Tea. Kemudian, frasa **Green Tea** terbentuk dari unsur kata **Green** dan **Tea**. Kedua unsur tersebut merupakan unsur terkecil.

Contoh nomor (11) frasa **KULIT MANGGIS DAUN SIRSAK** terdiri atas dua unsur berupa frasa **KULIT MANGGIS** dan frasa **DAUN SIRSAK**. Kedua frasa tersebut dihubungkan oleh tanda penghubung *dan*. Masing-masing frasa tersebut terbagi lagi menjadi unsur yang lebih kecil, yaitu kata. Frasa **KULIT MANGGIS** terdiri atas kata **KULIT** dan **MANGGIS**. Frasa **DAUN SIRSAK** terdiri atas kata **DAUN** dan **SIRSAK**. Setiap kata tersebut merupakan unsur satuan terakhir pembentuk frasa.

Contoh nomor (12) frasa **Jahe Kopi Susu** terbentuk atas tiga unsur langsung berupa kata **Jahe**, **Kopi**, dan **Susu**. Ketiga kata tersebut merupakan unsur satuan terkecil karena tidak dapat dibagi lagi. Kemudian, hubungan

antara ketiga unsur tersebut setara.

E. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Bentuk kebahasaan nama produk minuman ditemukan empat bentuk, yaitu kata tunggal, kata majemuk, frasa endosentrik koordinatif, dan frasa endosentrik atributif. Bentuk kebahasaan nama produk minuman didominasi oleh bentuk kata tunggal. Hal tersebut dikarenakan bentuk kata tunggal lebih tepat, singkat, dan jelas untuk penamaan produk minuman, tetapi mampu mewakili produk minuman tersebut.
2. Nama produk minuman didominasi oleh kata khusus dengan jumlah sebanyak 145 (73,98%). Hal tersebut dikarenakan kata khusus lebih tepat, konkret, dan khas, sehingga tidak

menimbulkan interpretasi yang salah. Kata khusus pada nama produk minuman mencakup kata yang menunjuk jenis produk minuman. Adanya pemakaian unsur jenis produk minuman memudahkan pembeli dalam mengidentifikasi jenis produk minuman.

3. Struktur nama produk minuman terdiri atas dua, yaitu struktur morfologis dan struktur sintaksis. Struktur morfologis ditemukan tiga bentuk struktur berdasarkan unsur langsung pembentuk, yaitu kata, leksem dan leksem, serta leksem dan kata majemuk. Hal ini disebabkan struktur morfologis lebih tepat, singkat, dan efektif untuk mewakili nama produk minuman. Struktur sintaksis frasa terdiri atas kata dan kata, kata dan kata majemuk, kata dan frasa, frasa dan

frasa, serta tiga unsur berupa kata.

2. Saran

Penelitian tentang nama produk minuman selanjutnya diharapkan dapat mengkaji bentuk dan faktor penggunaan bahasa asing dan daerah dalam nama produk minuman.

DAFTAR PUSTAKA

- Keraf, Gorys. 1994. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik: Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ramlan, M. 1987. *Sintaksis*. Yogyakarta: Karyono.
- Sugono, Dendy. 2003. *Pengindonesiaan Kata dan Ungkapan Asing*. Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional.
- Suhardi. 2013. *Sintaksis*. Yogyakarta: UNY Press.

